

**ANALISIS SWOT SEKSI PENYELENGGARA HAJI DAN UMRAH
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
TAHUN 2016**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh:

**DWI RUSIANI
NIM 13240110**

Pembimbing:

**Drs. Muhammad Rosyid Ridla, M.Si.
NIP. 19670104 199303 1 003**

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-1154/Un.02/DD/PP.05.3/05/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**ANALISIS SWOT SEKSI PENYELENGGARA HAJI DAN UMROH KANTOR
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN GUNUNGKIDUL DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA TAHUN 2016**

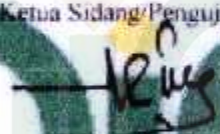
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Dwi Rusiani
NIM/Jurusan : 13240110/MD
Telah dimunaqasyahkan pada : Jumat, 26 Mei 2017
Nilai Munaqasyah : 90 (A -)

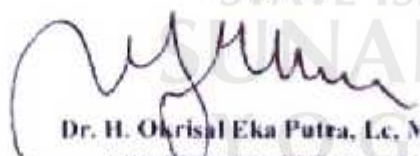
dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

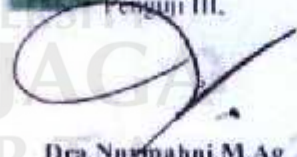
Ketua Sidang/Penguji I,


Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.
NIP 19670104 199303 1 003

Penguji II,


Dr. H. Okrisal Eka Putra, Lc., M.Ag.
NIP 19731016 200012 1 001

Penguji III,


Dra. Nurmahni, M.Ag.
NIP 19720519 199803 2 001

Yogyakarta, 30 Mei 2017
Dekan,




Dr. Nurjannah, M.Si.
NIP 19600310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta. Telp. (0274) 515856,
Email: dakwah@uin-suka.ac.id

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Dwi Rusiani
NIM : 13240110
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Analisis SWOT Seksi Penyelenggara Haji dan Umrah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2016

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata dalam bidang Manajemen Dakwah.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

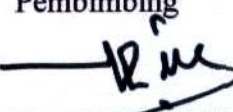
Yogyakarta, 18 Mei 2017



Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah


Drs. M. Rosyid Ridlo, M.Si.
NIP. 19670104 199303 1 003

Pembimbing


Drs. M. Rosyid Ridlo, M.Si.
NIP. 19670104 199303 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwi Rusiani
NIM : 13240110
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Analisis SWOT Seksi Penyelenggara Haji dan Umrah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2016 adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka peneliti siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 15 Mei 2017

Yang menyatakan



Dwi Rusiani

NIM. 13240110

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Karya ini untuk:

ALMAMATERKU TERCINTA

JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“ Sesungguhnya setiap amal itu tergantung pada niatnya, dan sesungguhnya seseorang itu hanya mendapatkan sesuai dengan apa yang diniatkanaya.”

(Riwayat Bukhari dan Muslim).¹



¹An-Nawawy, Imam Abu Zakaria Yahya bin Syarf, “*Terjemah Riadus Sholihin*”,(Bandung: PT Al Ma’arif, 1986), hlm. 11.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, dengan mengucapkan puji syukur, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis, sehingga skripsi mengenai “Analisis SWOT Seksi Penyelenggara Haji dan Umrah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2016” dapat terselesaikan. Shalawat serta salam senantiasa dikaruniakan kepada baginda besar Nabi Muhammad SAW atas segala teladannya dimedan kehidupan dan dimedan dakwah sehingga memacu penyusun untuk senantiasa bersemangat dalam mencari kehidupan dunia dan akhirat, beserta keluarga, sahabat, tabi'in dan kaum muslim yang konsisten dengan nilai-nilai keislamannya.

Dengan melalui proses yang tidak singkat, dalam menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari do'a, bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penyusun tidak lupa mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Nurjanah, M.Si Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si. dan Drs. M. Nazili, M.Pd, Selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si Selaku Dosen Pembimbing Skripsi, terimakasih atas segala bimbingan arahan dan dukungannya dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
5. Dra. Siti Fatimah, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing Akademik terimakasih atas segala bimbingan arahan dan dukungannya dalam menyelesaikan perkuliahan ini.
6. Ibu Hj. Tejowati, S.H Selaku bagian administrasi Jurusan Manajemen Dakwah yang telah berperan banyak dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh Staff TU Fakultas Dakwah dan Komunikasi khususnya Staff TU jurusan Manajemen Dakwah yang telah memberikan kemudahan administrasi bagi penyusun.
8. Bapak dan Ibu Dosen Manajemen Dakwah yang telah memberikan dedikasinya, pengarahan, pengalaman, serta bimbingan kepada penyusun selama perkuliahan.
9. Ibu Siti Kibty Sandra dan Bapak irwan selaku Petugas Seksi Penyelenggara Haji dan Umrah Kantor kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul dan seluruh pegawai yang telah membantu dan memberikan data-data terkait Penyelenggara Haji dan Umrah Kantor kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul.

10. Kedua orang tua tercinta Bapak Sungadi, Ibu Istikomah dan kakakku Dani Rusiana dan semua keluargaku terimakasih atas kasih sayang, do'a dan suntikan semangat yang tak kenal lelah untukku.
11. Untuk sahabatku Fatimah Az zahra, Sumaiyah, Ainun Salasabila, Siskawati, Foya Frasasti, Linda Meliana, Laila Syarifah dan semua teman-teman Manajemen Dakwah "Amandement" 2013 yang selalu menasehati, memberi motivasi dan selalu memberi semangat. Terimakasih untuk segalanya.
12. Teman-teman KKN 90, Dewi Ratnasari, Intan Ayudana, Ega Destiyanti, Inay dan teman-teman lainya terimakasih untuk semangat dan motivasi yang kalian berikan.
13. Semua pihak yang tidak disebutkan satu persatu, terimakasih banyak. Semoga segala hal baik yang telah diberikan akan dikembalikan oleh Allah dengan balasan yang jauh lebih besar.

Demikian yang bisa penyusun sampaikan. tak lupa penyusun mengucapkan terima kasih dan mohon maaf atas segala kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam skripsi ini. Sesungguhnya manusia itu tidak ada yang sempurna, karena kesempurnaan itu hanya milik Allah SWT.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Yogyakarta, 15 Mei 2017

Penyusun

Dwi Rusiani
NIM. 13240110

ABSTRAK

Dwi Rusiani, 13240110, Analisis SWOT Seksi Penyelenggara Haji dan Umrah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2016, Skripsi Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Analisis SWOT merupakan salah satu analisis yang telah banyak digunakan oleh organisasi, perusahaan, maupun lembaga pemerintah. Salah satu alasan mengapa analisis ini cukup mendasar sebagai senjata dalam menentukan solusi terbaik dalam konflik yang mungkin terjadi dalam organisasi. Analisis SWOT membantu untuk menentukan kekuatan dan kelemahan dari organisasi, sebelum menetapkan tujuan dan tindakan yang logis atas analisis tersebut. Latar belakang penggunaan analisis SWOT dalam penelitian ini karena Seksi Penyelenggara Haji dan Umrah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul belum pernah menggunakan analisis SWOT dalam pelaksanaannya sejak dari awal berdiri hingga tahun 2016. Selain itu, dengan menggunakan analisis SWOT ini diharapkan dapat memberikan solusi dalam memperbaiki aktivitas dan anggaran di Seksi Penyelenggara Haji dan Umrah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Data diperoleh dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah dengan analisis SWOT.

Hasil penelitian yang didapat situasi lembaga dalam kondisi prima dan mantap sehingga memungkinkan untuk terus melakukan upaya pengembangan, tumbuh (dari segi karir dan kinerja), dan meraih kemajuan secara maksimal.

Kata kunci: Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul, Analisis SWOT

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Kegunaan Penelitian	8
F. Kajian Pustaka	9
G. Kerangka Teori	12
H. Metode Penelitian	24

I. Sistematika Pembahasan	31
BAB II: GAMBARAN UMUM KEMENTERIAN AGAMA	
A. Sejarah Berdirinya Kementerian Agama	32
B. Profil Kantor Kementerian Agama Gunungkidul	38
1. Visi dan Misi Kementerian Agama Gunungkidul.....	38
2. Kedudukan Tugas dan Fungsi.....	39
3. Susunan Organisasi	41
4. Budaya Kerja Kementerian Agama Gunungkidul	53
BAB III: HASIL ANALISIS SWOT SEKSI PENYELENGGARA	
HAJI DAN UMRAH KANTOR KEMENTERIAN AGAMA	
KABUPATEN GUNUNGKIDUL	
A. Analisis lingkungan Internal Seksi Penyelenggara Haji dan Umrah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul	53
1. Kekuatan Seksi Penyelenggara Haji dan Umrah Kabupaten Gunungkidul	53
2. Kelemahan Seksi Penyelenggara Haji dan Umrah Kabupaten Gunungkidul	62
B. Analisis lingkungan Eksternal Seksi Penyelenggara Haji dan Umrah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul	68
1. Peluang Seksi Penyelenggara Haji dan Umrah Kabupaten Gunungkidul.....	68
2. Ancaman Seksi Penyelenggara Haji dan Umrah Kabupaten	

Gunungkidul.....	73
C. IFAS, EFAS dan Matrik SWOT Seksi Penyelenggara	
Haji dan Umrah Kantor Kementerian Agama	
Kabupaten Gunungkidul.....	75
1. IFAS	75
2. EFAS	77
3. Matriks SWOT.....	80
BAB IV: PENUTUP	
A. Kesimpulan	85
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA.....	87
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.2 Triangulasi Tiga Teknik Pengumpulan Data	31
Gambar 2.1 Susunan Organisasi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul.....	41
Gambar 3.1 Kuadran SWOT Seksi Penyelenggara Haji dan Umrah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Matrik SWOT	20
Tabel 3.1 Kekuatan yang dimiliki Seksi Penyelenggara Haji dan Umrah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul	54
Tabel 3.2 Kelemahan yang dimiliki Seksi Penyelenggara Haji dan Umrah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul	64
Tabel 3.3 Peluang yang dimiliki Seksi Penyelenggara Haji dan Umrah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul	69
Tabel 3.4 Ancaman yang dimiliki Seksi Penyelenggara Haji dan Umrah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul	73
Tabel 3.5 Hasil Analisis SWOT Strategis Internal Seksi Penyelenggara Haji dan Umrah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul	76
Tabel 3.6 Hasil Analisis SWOT Strategis Eksternal Seksi Penyelenggara Haji dan Umrah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul	77
Tabel 3.7 MATRIK SWOT Seksi Penyelenggara Haji dan Umrah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penelitian ini berjudul “Analisis SWOT Seksi Penyelenggara Haji dan Umrah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2016”, maka perlu kiranya peneliti menjelaskan pengertian istilah-istilah sebagai berikut:

1. Analisis SWOT

Menurut Fajar Nuraini DF dalam buku yang berjudul Teknik Analisis SWOT, analisis SWOT merupakan sebuah instrument perencanaan strategis klasik yang memberikan cara sederhana untuk memperkirakan cara terbaik dalam menentukan sebuah strategi.¹ Pengertian analisis SWOT menurut Freddy Rangkuti dalam buku yang berjudul teknik membedah kasus bisnis analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan.²

Pada dasarnya, analisis SWOT merupakan akronim atau singkatan dari 4 kata yaitu, *strengths*, *weaknesses*, *opportunities*, dan *threats*. Analisis SWOT ini merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strengths*), kelemahan

¹Fajar Nuraini DF, *Teknik Analisis SWOT* (Yogyakarta: Quadrant, 2016), hlm. 7.

²Freddy Rangkuti, *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1997), hlm. 19.

(*weakness*), peluang (*opportunity*), dan ancaman (*threats*), dalam suatu spekulasi bisnis.³

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa analisis SWOT adalah sebuah upaya mengidentifikasi berbagai faktor untuk memperkirakan cara terbaik dalam menentukan sebuah strategi berdasarkan 4 faktor *Strengths, Weakness, Opportunity, Threats*.

2. Penyelenggara Haji dan Umrah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta

Penyelenggaraan haji dan umrah merupakan wadah untuk mengelola pelaksanaan ibadah haji yang meliputi pembinaan, pelayanan, dan perlindungan jamaah haji. Menyediakan layanan informasi haji, administrasi, kesehatan, transportasi, bimbingan manasik haji, dan keamanan calon jamaah haji. Selama perjalanan, dari kabupaten atau kota menuju ke embarkasi (pemberangkatan penumpang) Solo dan perjalanan pulang dari debarkasi (penurunan penumpang) Solo sampai Gunungkidul.

Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul adalah lembaga pemerintah yang berada di bawah Kementerian Agama Pusat yang beralamat di Jalan Brigjen Katamso No.13 Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta. Lembaga ini merupakan Lembaga pemerintah di tingkat Kabupaten.

³Fajar Nuraini DF, *Teknik Analisis SWOT*, (Yogyakarta: Quadrant, 2016), hlm .7.

Berdasarkan penjelasan dari istilah-istilah tersebut, maka yang dimaksudkan dengan judul penelitian “Analisis SWOT Seksi Penyelenggara Haji dan Umrah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2016” yaitu suatu penelitian yang berupa deskripsi tentang proses penyelenggaraan ibadah haji dengan analisis SWOT yang dilakukan oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul pada pelaksanaan haji tahun 2016 dengan menggunakan acuan laporan hasil pelaksanaan haji tahun 2016.

B. Latar Belakang

Haji merupakan rukun iman yang kelima, mengerjakan haji kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu bagi yang *istita'ah* (mampu) untuk menunaikan perjalanan ke Baitullah, dengan banyaknya yang menerangkan keutamaan melaksanakan haji mendorong umat islam untuk berbondong-bondong menunaikan panggilan Allah, hal ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya jumlah jamaah haji. Penyelenggaraan ibadah haji tidak bisa lepas dari pemerintah, bahkan pemerintah harus mengambil tanggung jawab tersebut untuk memberikan kepastian keberangkatan, dan memberi kemudahan dalam pelayanan kepada masyarakat.⁴

Penyelenggaraan ibadah haji merupakan tugas nasional dan tanggung jawab pemerintah di bawah koordinasi Menteri Agama, dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Menteri berkoordinasi atau

⁴Kementerian Agama Republik Indonesia, *Haji dari Masa ke Masa*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Penyelenggara Haji dan Umrah Kementerian Agama, 2012), hlm. 247.

bekerjasama dengan masyarakat, lembaga atau instansi terkait, dan Pemerintah Kerajaan Arab Saudi.⁵

Jumlah jamaah haji Indonesia yang sangat besar, maka harus melibatkan berbagai instansi dan lembaga, baik dalam negeri maupun luar negeri. Hal ini berkaitan dengan berbagai aspek, antara lain aspek bimbingan, transportasi, kesehatan, keamanan, dan sebagainya. Upaya untuk melakukan peningkatan kualitas penyelenggaraan ibadah haji perlu adanya analisis, dalam penyelenggaraan pemerintah yang bersih dan tata kelola pemerintahan yang baik.

Sesuai dengan undang-undang penyelenggaraan ibadah haji no.13 tahun 2008, bahwa peningkatan pembinaan, pelayanan dan perlindungan terhadap jamaah haji diupayakan melalui penyempurnaan sistem dan pengelolaan haji. Pembinaan haji diwujudkan dalam bentuk pembimbingan, penyuluhan, dan penerangan kepada masyarakat dan jamaah haji. Pelayanan diwujudkan dalam bentuk pemberian layanan administrasi dan dokumentasi, transportasi, kesehatan, serta akomodasi dan konsumsi. Perlindungan diwujudkan dalam bentuk jaminan dan keamanan jamaah haji selama menunaikan ibadah haji.

Penyelenggaraan Ibadah haji Gunungkidul merupakan salah satu fasilitator yang menaungi aktivitas pelayanan ibadah haji, tentu memiliki strategi tersendiri dalam meningkatkan citra lembaga, diantaranya berupa bentuk pelayanan, lokasi atau tempat serta sarana prasarana yang

⁵Undang-undang RI Nomer 13 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji, pasal 8 ayat (2-3).

disediakan. Adapun yang masih terlihat fasilitas yang diberikan masih minim dan pelayanan yang diberikan masih biasa-biasa saja. Hal ini berdasarkan observasi dan wawancara dengan pegawai Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul.

Menurut salah satu Petugas Seksi Penyelenggara Haji dan Umrah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul, Bapak Irwan Triyanto mengatakan:

“Penyelenggaraan ibadah haji di sini masih biasa saja mb. Ya seperti yang terlihat tempatnya masih sempit.”⁶

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa perlu adanya analisis dan strategi yang diterapkan guna mengetahui sejauh mana lembaga tersebut berkembang dan mampu memberikan pelayanan sebaik mungkin terhadap jamaah khususnya jamaah Gunungkidul.

Selain itu penggunaan analisis SWOT dalam penelitian ini, Seksi Penyelenggara Haji dan Umrah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul belum pernah menggunakan analisis SWOT dalam pelaksanaannya sejak dari awal berdiri hingga tahun 2016. Selain itu, dengan menggunakan analisis SWOT ini diharapkan dapat memberikan solusi dalam memperbaiki aktivitas dan anggaran di Seksi Penyelenggara Haji dan Umrah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul.

⁶Wawancara dengan Irwan Triyanto, selaku Petugas Seksi Penyelenggara Haji dan Umrah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul, pada Tanggal 15 Januari 2016 pukul 14.15 WIB.

Tujuan dari penyelenggaraan ibadah haji pada peraturan dan perundang-undangan adalah untuk memberikan pembinaan, pelayanan, dan perlindungan yang sebaik-baiknya bagi jamaah haji sehingga jamaah haji dapat menunaikan ibadah hajinya sesuai dengan ketentuan ajaran Islam.⁷ Penyelenggaraan ibadah haji adalah suatu rangkaian yang dilakukan oleh pihak pemerintah setiap tahunnya. Pemerintah dalam hal tersebut ditangani langsung oleh pihak Kementerian Agama. Maka setiap tahunnya diperlukan evaluasi untuk memperbaiki permasalahan yang ada dan menganalisis sejauh mana letak posisi lembaga tersebut.

Analisis SWOT adalah metode perencanaan strategi yang digunakan untuk menilai *Strengths* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunities* (peluang) dan *Threats* (ancaman atau tantangan) dalam sebuah proyek atau suatu spekulasi bisnis. Sedangkan keempat elemen tersebut terbagi menjadi dua faktor, yaitu faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan faktor eksternal (peluang dan ancaman).⁸

Kenyataannya banyak sekali persoalan yang perlu diselesaikan. Pada dasarnya persoalan ini muncul karena kurangnya analisis dalam masalah pendaftaran, bimbingan, transportasi, akomodasi, dan konsumsi yang dilakukan oleh pihak yang menangani, yaitu Kementerian Agama itu sendiri. Karena dalam penyelenggaraan ibadah haji masih didapati kelemahan setiap tahunnya seperti permasalahan yang telah disebutkan

⁷Undang-undang RI Nomer 13 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji pasal 3.

⁸Hassel Nogi S. Tangkilisan, *Manajemen Modern Sektor Publik*, (Yogyakarta: Balaiurang & CO, 2003), hlm. 19-20.

dias maka peneliti perlu menganalisis untuk mengevaluasi penyelenggaraan ibadah haji dengan analisis SWOT, karena analisis SWOT dapat menganalisis sejauh mana perkembangan lembaga dapat memanfaatkan peluang untuk menekan kelemahan, meminimalisir semua kelemahan untuk menghadapi ancaman-ancaman yang ada.

Apabila dipandang secara mendalam hal ini adalah permasalahan yang serius untuk ditangani bersama agar penyelenggaraan ibadah haji bisa berjalan sesuai dengan apa yang ada dalam perundang-undangan. Hal ini juga bisa jadi rujukan bersama untuk mengetahui letak kelemahan yang perlu diperbaiki. Sehingga dalam penelitian yang dilakukan peneliti akan dapat memberikan sumbangsih terhadap realita yang terkait dengan analisis penyelenggaraan ibadah haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul pada khususnya dan diseluruh Indonesia pada umumnya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka rumusan masalahnya adalah Bagaimana Analisis SWOT Seksi Penyelenggara Haji dan Umrah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2016 ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian tersebut adalah untuk mengetahui analisis SWOT Seksi Penyelenggara Haji dan Umrah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2016.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap bidang ilmu manajemen dakwah dalam kajian mengembangkan ilmu pengetahuan serta dapat menambah cakrawala dan khazanah keilmuan khususnya dalam bidang penyelenggara ibadah haji.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian tersebut diharapkan dapat memberikan wawasan dan menambah khasanah keilmuan dalam analisis SWOT terkait penyelenggaraan ibadah haji di tingkat Kabupaten.

b. Bagi Seksi Penyelenggara Haji dan Umrah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul

Penelitian tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai bahan evaluasi yang meliputi alat ukur dan pertimbangan dalam merumuskan penyelenggaraan yang lebih inovatif oleh Penyelenggara Haji dan Umrah Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul.

c. Bagi Pengembangan Ilmu Manajemen Dakwah

Memberikan informasi dan kontribusi praktis dalam mengoptimalkan peran penyelenggara ibadah haji. Selain itu

sebagai referensi serta strategi dalam pengaplikasian penyelenggaraan haji dan umrah.

F. Kajian Pustaka

Tujuan dari uraian telaah pustaka tersebut adalah memberikan kejelasan serta batasan terhadap apa yang diteliti guna membedakan dan membatasi penelitian tersebut dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Berdasarkan hasil penelusuran yang telah dilakukan terhadap penelitian sejenis adalah:

Pertama, Skripsi Dian Faridah dengan judul “Analisis SWOT Program Pendidikan Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SMK Negeri 5 Yogyakarta tahun 2015”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa: (1) faktor internal dan eksternal yang ada di SMK Negeri 5 Yogyakarta diantaranya yaitu: tersedianya lahan yang cukup luas, terbatasnya sarana prasarana sekolah, terbentuknya peluang kerja yang ditawarkan, dan munculnya beberapa sekolah swasta di sekitar SMK Negeri 5 Yogyakarta. (2) upaya sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah yaitu dengan mengadakan pelatihan-pelatihan untuk peserta didik dan untuk mengadakan diklat untuk pendidik atau tenaga kependidikan. (3) Hasil analisis SWOT program pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK Negeri 5 Yogyakarta diantaranya yaitu mengadakan sumbangan buku kelas IX

dalam rangka menambahkan koleksi buku yang ada di perpustakaan SMK Negeri 5 Yogyakarta.⁹

Kedua, skripsi Khotibul Umam “Manajemen Penyelenggaraan Ibadah Haji di Kementerian Agama Kabupaten Cilacap tahun 2009/2010. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen penyelenggaraan ibadah haji di Kementerian Agama Kabupaten Cilacap terkait dengan pembinaan, pelayanan, dan perlindungan calon jamaah haji diterapkan dalam 4 fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Manajemen penyelenggaraan ibadah haji di Kementerian Agama Kabupaten Cilacap meliputi: perencanaan program kerja yang mengacu kepada program tahun 2010-2014, pengorganisasian yang dilakukan oleh seksi penyelenggaraan haji dan umrah, penggerakan meliputi kegiatan Kementerian Agama Kabupaten Cilacap tahun 2009/2010 berupa kegiatan internal kantor dan eksternal kantor terkait dengan penyelenggaraan ibadah haji, pengawasan yang dilakukan guna mengetahui hasil dan mengadakan perbaikan kinerja terhadap pelayanan haji yakni dengan melakukan monitoring selama kegiatan terkait pelayanan, pembinaan, dan perlindungan calon jamaah haji. Deskripsi manajemen penyelenggaraan ibadah haji di Kementerian Agama Kabupaten Cilacap meliputi: bimbingan berupa penyampaian informasi sosialisasi pelaksanaan haji melalui KUA, KBIH dan BPS BPIH, pembinaan, pelayanan dan perlindungan terhadap calon jamaah haji meliputi membenahi

⁹Dian Faridah, *Analisis SWOT Program Pendidikan Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SMK Negeri 5 Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2015).

ketenagakerjaan, melakukan pendaftaran secara simultan, memfasilitasi pengurusan dokumen, menyelenggaraan bimbingan masal 4 kali kepada calon jamaah haji 1431 H sebanyak 1110 orang jamaah haji yang ada dan sampai pada proses pemberangkatan dan pemulangan jamaah haji tahun 2010.¹⁰

Ketiga, Skripsi Riska Prihadiyanti dengan judul “Analisis SWOT Koperasi Simpan Pinjam Ja’far Madika Syari’ah Karanganyar Jawa Tengah (2012-2014)”. Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan Analisis SWOT rekomendasi strategi yang relevan adalah SO sedangkan matrik IE KSU Ja’far Medika Syari’ah berada pada kuadran V, sedangkan SPACE Matrik yang relevan berada dalam posisi perusahaan berlokasi di kuadran aggressive, melalui Matrik BCG KSU Ja’far Medika Syari’ah berada pada kuadran II yaitu Star, tahapan akhir yaitu QSPM Pengembangan produk perusahaan dengan TAS 3.96 yaitu mempertahankan kualitas pelayanan produk untuk menarik konsumen dan memanfaatkan teknologi untuk promosi, namun yang paling relevan berdasarkan hasil penelitian adalah strategi SO.¹¹

Berdasarkan sumber pustaka di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan tentang analisis SWOT penyelenggaraan ibadah

¹⁰Khotibul Umam , *Manajemen Penyelenggaraan Ibadah Haji di Kementrian Agama Kabupaten Cilacap tahun 2009/2010*, Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi , UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011).

¹¹Riska Prihadiyanti, *Analisis SWOT Koperasi Simpan Pinjam Ja’far Madika Syari’ah Karanganyar Jawa Tengah (2012-2014)*, Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015).

haji masih belum ada, maka dari itu peneliti lebih menitik beratkan pada analisis SWOT penyelenggaraan ibadah haji di Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul tahun 2016.

G. Kerangka Teori

1. Tinjauan Analisis SWOT

a. Pengertian Analisis SWOT

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori analisis SWOT merupakan suatu instrumen indentifikasi berbagai faktor yang terbentuk secara sistematis yang digunakan untuk merumuskan strategi perusahaan. Pendekatan analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*) sekaligus dapat meminimalkan kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*threats*). Secara singkat analisis SWOT dapat diterapkan dengan cara menganalisis dan memilah hal-hal mempengaruhi keempat faktornya. Dengan demikian, hasil dari analisis dapat membentuk perencanaan strategi berdasarkan hasil analisis terhadap faktor-faktor strategis perusahaan (kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman).¹²

Faktor-faktor yang ditetapkan kemudian diterapkan dalam bentuk matriks SWOT, pengaplikasiannya adalah

¹²Fajar Nuraini DF, *Teknik Analisis SWOT*, (Yogyakarta: Quadrant, 2016), hlm. 8.

- 1) Bagaimana kekuatan (*strengths*) mampu mengambil keuntungan (*advantage*) dari peluang (*opportunities*) yang ada.
- 2) Bagaimana cara mengatasi kelemahan-kelemahan (*weaknesses*) yang mencegah keuntungan (*advantage*) dari peluang (*opportunities*) yang ada.
- 3) Bagaimana kekuatan (*strengths*) mampu menghadapi ancaman (*threats*) yang ada.
- 4) Bagaimana cara mengatasi kelemahan (*weaknesses*) yang mampu membuat ancaman (*threats*) menjadi nyata atau menciptakan sebuah ancaman baru.¹³

b. Kegunaan Analisis SWOT

Secara umum menurut pendapat Fajar Nuraini DF, analisis SWOT memiliki kegunaan sebagai berikut :

- 1) Digunakan untuk menganalisis kondisi internal lembaga dan lingkungan eksternal lembaga. Analisis SWOT ini telah banyak digunakan oleh organisasi dan perusahaan sebagai pendekatan strategi bisnis mereka. Dengan melakukan analisis SWOT maka organisasi atau perusahaan dapat mengetahui kondisi internal dan eksternal. Kondisi internal ini berupa kekuatan-kelemahan yang dimiliki oleh organisasi, sedangkan kondisi eksternal berupa kesempatan-hambatan yang dimiliki perusahaan tersebut.

¹³*Ibid.*, hlm. 8.

- 2) Digunakan untuk mengetahui posisi sebuah perusahaan atau organisasi diantara perusahaan atau organisasi yang lain. Pengidentifikasian empat faktor yang ada dalam analisis SWOT membantu perusahaan untuk melihat posisi mereka dibandingkan perusahaan yang memiliki pelayanan atau produk serupa. Hasil dari analisis yang ditemukan memudahkan untuk melihat kompetitor mana yang berada di atas perusahaan dan kompetitor mana yang berada di bawah perusahaan.
- 3) Digunakan untuk mengetahui kemampuan sebuah perusahaan dalam menjalankan bisnisnya dihadapkan dengan para pesaingnya, dalam sebuah organisasi, analisis SWOT membantu untuk mengetahui apakah produk atau jasa yang ditawarkan dapat berkompetisi dengan para kompetitor yang memberikan pelayanan atau produk serupa. Dengan demikian memudahkan untuk menentukan strategi yang baik untuk merespon para kompetitor yang ada.¹⁴

c. Manfaat Analisis SWOT

Berikut merupakan penjabaran beberapa manfaat menggunakan metode analisis SWOT :

¹⁴*Ibid.*, hlm. 9.

1. Analisis SWOT dapat membantu melihat suatu persoalan dari empat sisi sekaligus yang menjadi dasar sebuah analisis persoalan yaitu kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman.
2. Analisis SWOT mampu memberikan hasil berupa analisis yang cukup tajam sehingga mampu memberikan arahan ataupun rekomendasi untuk mempertahankan kekuatan sekaligus menambah keuntungan berdasarkan sisi peluang yang ada, sambil mengurangi kekurangan dan juga menghindari ancaman.
3. Analisis SWOT dapat membantu kita membedah organisasi dari empat sisi yang ada menjadi dasar dalam proses identifikasinya dengan analisis ini kita dapat menemukan sisi-sisi yang terkadang terlupakan atau tidak terlihat selama ini.
4. Analisis SWOT dapat menjadi instrumen yang cukup ampuh dalam melakukan analisis strategi, sehingga dapat menemukan langkah yang tepat dan terbaik sesuai dengan situasi pada saat itu.
5. Analisis SWOT dapat digunakan untuk membantu organisasi meminimalisasi kelemahan yang ada serta menekan munculnya dampak ancaman yang mungkin akan timbul.¹⁵

¹⁵*Ibid.*, hlm. 12.

d. Faktor-faktor analisis SWOT terdiri dari empat faktor :

1. *Strengths* (kekuatan)

Strengths merupakan sebuah kondisi yang menjadi sebuah kekuatan dalam organisasi. Faktor-faktor kekuatan merupakan suatu kemampuan khusus yang terdapat dalam tubuh organisasi itu sendiri dan nilai plus atau keunggulan dari sebuah organisasi. Hal tersebut mudah terlihat apabila sebuah organisasi memiliki hal khusus yang lebih unggul dari pesaing-pesaingnya serta dapat memuaskan *stakeholders* maupun pelanggan.

2. *Weaknesses* (kelemahan)

Weaknesses merupakan kondisi atau segala sesuatu hal yang menjadi kelemahan atau kekurangan yang terdapat dalam tubuh organisasi. Pada dasarnya, sebuah kelemahan merupakan suatu hal yang wajar ada dalam organisasi. Namun yang terpenting adalah bagaimana organisasi membangun sebuah kebijakan sehingga dapat meminimalisasi kelemahan-kelemahan tersebut atau bahkan dapat menghilangkan kelemahan yang ada. Bisa juga menjadikan kelemahan menjadi sebuah sisi kelebihan yang tidak dimiliki oleh organisasi yang lain.

3. *Opportunities* (peluang)

Peluang merupakan suatu kondisi lingkungan di luar organisasi yang sifatnya menguntungkan bahkan dapat menjadi senjata untuk memajukan sebuah perusahaan atau organisasi. Dengan mengetahui hal-hal eksternal mana yang dapat dijadikan peluang dengan cara membandingkan analisis internal (*strengths* dan *weaknesses*) perusahaan atau organisasi dengan analisis internal dari kompetitor lain. Beberapa hal yang dapat dijadikan peluang perlu diranking berdasarkan *success probability* (kemungkinan berhasil), sehingga tidak semua peluang harus dicapai dalam target.

4. *Threats* (ancaman)

Threats atau ancaman ini merupakan kebalikan dari peluang atau *opportunities*. Ancaman merupakan kondisi eksternal yang dapat mengganggu kelancaran berjalannya sebuah organisasi atau perusahaan. Ancaman dapat meliputi hal-hal dari lingkungan yang tidak menguntungkan bagi sebuah organisasi. Apabila ancaman tidak segera ditanggulangi maka dapat berakibat dampak berkepanjangan sehingga menjadi penghalang atau penghambat tercapainya visi dan misi sebuah organisasi atau perusahaan. Ancaman bisa dilihat dari tingkat keparahan pengaruhnya (*seriousness*) dan kemungkinan terjadinya (*probability of occurrence*).¹⁶

¹⁶*Ibid.*, hlm. 13.

e. Matriks Kekuatan-Kelemahan-Peluang-Ancaman (SWOT)

Matriks kekuatan–kelemahan-peluang-ancaman (*Strengths-Weaknesses-Opportunities-Threats* SWOT) adalah sebuah alat pencocokan yang penting yang membantu para manajer mengembangkan empat jenis strategi yaitu¹⁷:

Strategi SO (*SO Strategies*) memanfaatkan kekuatan internal perusahaan untuk menarik keuntungan dari peluang eksternal. Semua manajer tentunya berkeinginan organisasi mereka berada dalam posisi dimana kekuatan internal dapat digunkan untuk mengambil keuntungan dari berbagai trend dan kejadian eksternal. Secara umum, organisasi akan menjalankan strategi WO, ST atau WT untuk mencapai situasi dimana mereka dapat melaksanakan Strategi SO.¹⁸ Strategi SO ini menggabungkan antara kekuatan dan peluang yang ada di lembaga tersebut yang nantinya akan memunculkan suatu strategi yang dapat mempertahankan lembaga tersebut.

Strategi WO (*WO Strategies*) bertujuan untuk memperbaiki kelemahan internal dengan mengambil keuntungan dari peluang eksternal. Terkadang, peluang-peluang besar muncul, tetapi perusahaan memiliki kelemahan internal yang menghalanginya memanfaatkan peluang tersebut.¹⁹ Strategi WO ini menggabungkan

¹⁷Fred R. David, *Manajemen Strategi Konsep*,(Jakarta : Salemba Empat 2010), hlm. 327.

¹⁸*Ibid*, hlm. 327.

¹⁹*Ibid*., hlm. 327.

antara kelemahan dan peluang yang nantinya akan memunculkan suatu ide yang mana lembaga dapat menonjolkan peluang yang ada untuk mengurangi kelemahan-kelemahan yang dimiliki oleh lembaga.

Strategi ST (*ST Strategies*) menggunakan kekuatan sebuah perusahaan untuk menghindari atau mengurangi dampak ancaman eksternal. Hal ini bukan berarti bahwa organisasi yang kuat harus selalu menghadapi ancaman secara langsung di dalam lingkungan eksternal.²⁰ Strategi ini menggabungkan antara kekuatan dan ancaman yang nantinya pegawai lembaga memunculkan suatu ide di mana pegawai lembaga dapat menggunakannya untuk menghadapi suatu ancaman.

Strategi WT (*WT Strategies*) merupakan teknik defensif yang diarahkan untuk mengurangi kelemahan internal serta menghindari ancaman eksternal. Sebuah organisasi yang menghadapi berbagai ancaman eksternal dan kelemahan internal benar-benar dalam posisi yang membahayakan. Dalam kenyataannya, perubahan semacam itu mungkin harus berjuang untuk bertahan hidup, melakukan penciutan, menyatakan diri bangkrut, atau memilih likuidasi.²¹ Kelemahan atau ancaman yang dinyatakan pada faktor internal dan faktor eksternal yang memiliki tingkat kesiapan yang kurang memadai, disebut

²⁰ *Ibid.*, hlm. 327.

²¹ *Ibid.*, hlm. 330.

persoalan. Oleh karena itu, agar sasaran dapat tercapai, perlu dilakukan tindakan-tindakan untuk mengubah fungsi yang tidak siap menjadi siap. Tindakan yang dimaksud disebut langkah-langkah pemecahan persoalan, yang pada hakikatnya merupakan tindakan mengatasi kelemahan atau ancaman menjadi kekuatan atau peluang.²²

Tabel 1.3
Matriks SWOT²³

EFAST IFAST	OPPORTUNITY (Peluang)	TREAT (Ancaman)
STRENGTH (Kekuatan)	STRATEGI SO	STRATEGI ST
WEAKNESS (Kelemahan)	STRATEGI WO	STRATEGI WT

Matriks SWOT ini terdiri sel-sel daftar kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam penyelenggaraan program Haji dan Umrah, untuk dapat memberikan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan jamaah, hal ini dapat dilakukan strategi SO (menggunakan kekuatan dan memanfaatkan peluang), strategi WO (memperbaiki kelemahan dan mengambil manfaat dari peluang),

²²Rohiat, *Manajemen Sekolah*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), hlm. 108.

²³Syaiful Sahgala, *Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 140.

strategi ST (menggunakan kekuatan dan menghindari ancaman), strategi WT (mengatasi kelemahan dan menghindari ancaman).²⁴

2. Tinjauan Tentang Seksi Penyelenggara Haji dan Umrah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta

a. Pengertian Seksi Penyelenggara Haji dan Umrah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta

Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul adalah lembaga pemerintah yang berada di bawah kementerian Agama pusat. Lembaga ini adalah lembaga pemerintah di tingkat Kabupaten. Salah satu urusan yang ditangani oleh lembaga tersebut adalah penyelenggara ibadah haji dan umrah.

Tugas dan fungsi seksi penyelenggara haji dan umrah adalah merencanakan dan melaksanakan pemberian bimbingan dan pelayanan kepada masyarakat di bidang Bimbingan urusan Haji serta mengawasi, mengevaluasi, dan melaporkan pelaksanaan tugas sesuai dengan kebijakan teknis Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten dan Peraturan perundang-undangan yang berlaku.²⁵

b. Tugas pokok Penyelenggara Haji dan Umrah Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul

²⁴ *Ibid.*, hlm 140.

²⁵ <http://kemenaggeka.net/>, diakses pada tanggal 15 Februari 2017.

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomer 13 tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama pasal 445 Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah mempunyai tugas:

- 1) Pelaksanaan pelayanan
- 2) Pelaksanaan Bimbingan
- 3) Pelaksanaan Pembinaan
- 4) Pengelolaan sistem informasi di bidang haji dan umrah

Semua tugas dilaksanakan berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Kantor wilayah kementerian Agama.²⁶

c. Fungsi Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pasal 447, bidang penyelenggaraan haji dan umrah menyelenggarakan fungsi:

- 1) Penyiapan kebijakan teknis dan perencanaan di bidang penyelenggaraan haji dan umrah.
- 2) Pelaksanaan pelayanan, bimbingan, dan pembinaan, di bidang pendaftaran, dokumen, perlengkapan haji, pengelolaan keuangan haji, dan pembinaan jamaah haji dan umrah, serta pengelolaan sistem informasi haji.

²⁶Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomer 13 tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama pasal 445.

- 3) Evaluasi dan penyusunan laporan di bidang penyelenggaraan haji dan umrah.²⁷

d. Susunan Bidang Penyelenggara Haji Umrah terdiri atas:

- 1) Seksi Pendaftaran dan dokumen haji

Seksi pendaftaran dan dokumen haji mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan pelayanan, bimbingan teknis, dan pembinaan di bidang pendaftaran dokumen haji.

- 2) Seksi Pembinaan Haji dan Umrah

Seksi pembinaan haji dan umrah mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan pelayanan, bimbingan teknis, dan pembinaan di bidang pembinaan dokumen haji.

- 3) Seksi Akomodasi, transportasi, dan perlengkapan haji

Seksi Akomodasi, transportasi, dan perlengkapan haji mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan pelayanan, bimbingan teknis, dan pembinaan di bidang akomodasi, transportasi, dan perlengkapan haji.

- 4) Seksi Pengelolaan keuangan haji

Seksi Pengelolaan keuangan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan pelayanan,

²⁷Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomer 13 tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama pasal 44 .

bimbingan teknis, dan pembinaan di bidang pengolahan keuangan haji.

5) Seksi Sistem Informasi haji

Seksi Sistem Informasi haji mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan pelayanan, bimbingan teknis, di bidang sistem informasi haji dan umrah.²⁸

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan kerangka teori maka jenis penelitian yang digunakan adalah jenis kualitatif. Menurut Lexy J. Moelong pengertian penelitian kualitatif dalam buku yang berjudul metode penelitian kualitatif dalam perspektif rancangan penelitian yaitu metode (jalan) penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis, dengan metode-metode yang alamiah ketika hasil penelitian yang

²⁸Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomer 13 tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama pasal 44 dan 448.

diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, namun makna (segi kualitas) dari fenomena yang diamati.²⁹

Penelitian ini dimaksudkan untuk meneliti, memahami, dan menemukan analisis SWOT seksi penyelenggara haji dan umrah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta di tahun 2016.

2. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber informasi untuk mencari data-data dan masukan-masukan dalam mengungkap masalah penelitian atau yang dikenal dengan istilah “informan” yaitu orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.³⁰

Penelitian ini dapat memperoleh data dengan mewawancarai pegawai seksi penyelenggaraan haji dan umrah yaitu Drs. H. Muh. Yusuf, MA sebagai kepala Penyelenggaraan Haji dan Umrah, Siti Kibty Sandra, A.Md sebagai Pengelola Penyelenggaraan Haji dan Umroh, Irwan Triyanto sebagai Pengelola siskohat.

Subyek lainnya sebagai sumber data juga diambil dari calon jamaah haji dan alumni jamaah haji, dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Calon jamaah haji dan jamaah domisili Kabupaten Gunungkidul.

²⁹Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 24.

³⁰Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), hlm. 90.

- 2) Calon jamaah haji dan jamaah haji yang pernah mendapat pelayanan ibadah haji.

Obyek penelitian adalah fenomena yang menjadi topik dalam penelitian.³¹ Adapun yang menjadi obyek penelitian di sini indikatornya adalah analisis kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), dan ancaman (*threats*) di Seksi Penyelenggara Haji dan Umrah Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul tahun 2016.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah :

a. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah sebuah bidang dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari telewicara. Jenis *interview* yang digunakan adalah *interview* semi *structured*, yaitu mulainya menanyakan serangkaian pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu-persatu diperdalam untuk mengecek pertanyaan lebih lanjut.³² Key

³¹*Ibid.*, hlm. 91.

³²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hlm. 183.

informan yang penulis wawancarai di antaranya: Pegawai Penyelenggara Haji dan Umrah Kementerian Agama kabupaten Gunungkidul, serta beberapa jamaah haji tahun 2016 bimbingan Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul.

b. Observasi

Menurut Susanto Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistemis terhadap gejala-gejala yang diteliti.³³ Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan. Jadi, dalam penelitian di sini peneliti tidak terlibat dalam kegiatan-kegiatan di dalamnya, akan tetapi tetap memperhatikan dan mengamati kondisi lingkungan kantor Penyelenggara Haji dan Umroh Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat dan agenda.³⁴ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang profil jamaah haji, profil kantor Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul, peta jabatan penyelenggara haji dan umrah dan gambaran umum layanan ibadah haji.

4. Metode Analisis Data

³³Susanto, *Metode Penelitian Sosial*, (Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan Universitas Negeri Surakarta dan UNS Pers, 2006), hlm. 126

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif-kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfa Beta, 2010), hlm. 204.

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁵

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif model Miles dan Hubberman yang terdiri dari:³⁶

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga metode yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam hal ini data yang dikumpulkan dari wawancara dengan subyek penelitian adalah gambaran pelayanan Penyelenggara Haji dan Umrah Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul, personil dan peta jabatan penyelenggara haji dan umrah.

b. Reduksi Data

Reduksi Data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif-Kualitatif dan R&D*, Cet.18, (Bandung: Alfa Beta, 2013), hlm. 335.

³⁶*Ibid.*, hlm. 337-341.

Setelah data dikumpulkan tahap selanjutnya adalah penulis mengkategorikan berdasarkan tema. Dalam hal ini data hasil observasi gambaran umum Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul difokuskan pada sejarah singkat berdirinya lembaga tersebut, kemudian mengerucut pada profil Penyelenggara Haji dan Umrah, SDM dan sarana prasarana penunjang ibadah haji. Kemudian data hasil wawancara dan dokumentasi tentang gambaran Penyelenggara Haji dan Umroh, program dan aktivitas.

c. Penyajian Data

Data yang diperoleh dari reduksi data kemudian disajikan dalam bentuk uraian atau teks yang bersifat naratif. Dalam hal ini data yang telah terkumpul dari reduksi selanjutnya dikategorikan ke dalam bab II dan bab III.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dari data yang telah tersusun tersebut dihubungkan dan dibandingkan antar satu dengan yang lainnya sehingga mudah untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari setiap permasalahan yang ada. Dalam penelitian ini semua data lapangan diolah untuk memunculkan deskripsi tentang Analisis SWOT oleh Penyelenggara Haji dan Umrah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul Yogyakarta.

5. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Uji dalam keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi, uji *credibility* (validitas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas). Teknik pengecekan keabsahan data dalam penelitian menggunakan uji kredibilitas dengan melakukan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus dan *member check*.³⁷

Penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan suatu pendekatan terhadap pengumpulan data dengan mengumpulkan bukti secara seksama dari berbagai sumber yang berbeda-beda, alat yang berbeda maupun perspektif teoritis yang berbeda.³⁸ Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.³⁹

Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik untuk menguji kreadibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁴⁰

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi melalui wawancara, dokumentasi dan observasi.

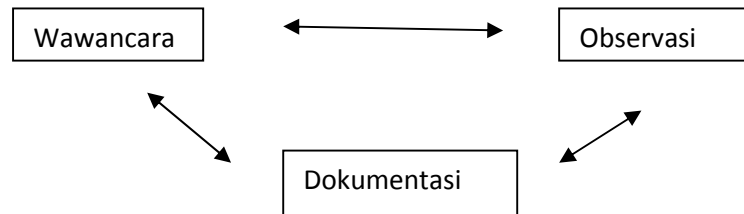
³⁷*Ibid.*, hlm. 368.

³⁸Boy Subirosa Sabarguna, *Analisis Data Pada Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 2008), hlm. 2.

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, hlm. 369.

⁴⁰*Ibid.*, hlm. 371.

Bagan 1.2 Bagan Triangulasi Tiga Teknik Pengumpulan Data.⁴¹



I. Sistematika Pembahasan

Gambaran umum dari proposal skripsi ini akan dikemukakan melalui sistematika pembahasan yang dijabarkan sebagai berikut :

Bab I, adalah pendahuluan yang berisi tentang penegasan judul yang bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman persepsi, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, sistematika pembahasan dan gambar alur proses penelitian.

Bab II, berisi tentang gambaran umum, letak geografis, Kantor Penyelenggara Haji dan Umrah Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul, sejarah berdiri dan perkembangan, struktur kepengurusan, visi dan misi, motto pelayanan, kode etik pegawai, tugas pokok dan fungsi Kementerian Agama, sarana prasarana dan data pegawai Kantor Penyelenggara Haji dan Umrah Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul.

⁴¹Djaman Satori dan Aan Komarian, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 372.

Bab III, berisi pembahasan tentang Analisis SWOT oleh Kantor Penyelenggara Haji dan Umrah Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul.

Bab IV, merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Pada penulisan skripsi ini akan diakhiri dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan tentang “Analisis SWOT Seksi Penyelenggara Haji dan Umrah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2016”, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

Posisi lembaga yaitu Seksi Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul berada di kuadrat 1 hal ini dimaksudkan lembaga saat ini dalam kondisi kuat dan berpeluang dalam meraih kemajuan secara maksimal, dan terus berupaya memberikan pelayanan yang nyaman dan aman untuk para jamaah, keinginan masyarakat dari tahun-ketahun semakin meningkat, bersama dengan itu pemerintah telah berupaya mengembangkan sistem dan manajemen penyelenggaraan ibadah haji yang memenuhi asas keadilan, profesional dan akuntabilitas dengan prinsip nirlaba.

B. Saran-saran

1. Memperbaiki beberapa kondisi yang dianggap sebagai kekurangan, kelemahan dan hambatan-hambatan dalam lembaga.
2. Memaksimalkan segala potensi yang dimiliki oleh lembaga, berupa lingkungan yang potensial, sumber daya manusia, dan sumber daya

lainnya agar Seksi Penyelenggaran Ibadah Haji dan Umrah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul mampu bersaing dengan lembaga sejenis lainnya.

3. Evaluasi kinerja harus sering dilakukan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada.



DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Bina Aksara, 1989.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Gunungkidul, *Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Gunungkidul 2015* Yogyakarta: Badan Pusat Statistik Kabupaten Gunungkidul, 2015.

Data Jamaah Haji tahun 2016 Berdasarkan Pekerjaan di Kantor Kementerian Agama Kabupeten Gunungkidul, 12 januari 2017.

David, Fred R, *Manajemen Strategi Konsep*, Jakarta : Salemba Empat 2010.

Faridah, Dian, *Analisis SWOT Program Pendidikan Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SMK Negeri 5 Yogyakarta*, Skripsi Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Kementerian Agama Republik Indonesia, *Haji dari Masa ke Masa*, Jakarta: Direktorat Jenderal Penyelenggara Haji dan Umrah Kementerian Agama, 2012.

Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998.

Nuraini, Fajar DF, *Teknik Analisis SWOT* , Yogyakarta: Quadrant, 2016.

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomer 13 tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama.

Prastowo, Andi, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.

Prihadiyanti, Riska, *Analisis SWOT Koperasi Simpan Pinjam Ja'far Madika Syari'ah Karanganyar Jawa Tengah (2012-2014)*, Skripsi Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Rangkuti, Freddy, *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1997.

Rohiat, *Manajemen Sekolah*, Bandung: Refika Aditama, 2010.

Sabarguna, Subirosa Boy, *Analisis Data Pada Penelitian Kualitatif*, Jakarta: UI Press, 2008.

Satori, Djaman dan Aan Komarian, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif-kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfa Beta, 2010.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif-Kualitatif dan R&D*, Cet.18, Bandung: Alfa Beta, 2013.

Susanto, *Metode Penelitian Sosial*, Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan Universitas Negeri Surakarta dan UNS Pers, 2006.

Syaiful Sahgala, *Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Tangkilisan, Nogi S Hassel, *Manajemen Modern Sektor Publik*, Yogyakarta: Balaiurang & CO, 2003.

Umam, Khotibul, *Manajemen Penyelenggaraan Ibadah Haji di Kementrian Agama Kabupaten Cilacap tahun 2009/2010*, Skripsi Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi , UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

Undang-undang RI Nomer 13 Tahun 2008 tentang penyelenggaraan ibadah haji.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN WAWANCARA

Analisis SWOT Seksi Penyelenggara Haji Dan Umroh Kantor Kementerian
Agama Kabupaten Gunungkidul Tahun 2016

Nama : Drs. H. Muh. Yusuf, MA.
Jabatan : Kepala Seksi Penyelenggara Haji dan Umrah
Hari, Tanggal Wawancara : Selasa, 21 Maret 2017
Pukul : 10.30 WIB.
Tempat : Kantor Kementerian Agama Kabupaten
Gunungkidul

Pertanyaan :

1. Bagaimana kekuatan penyelenggara haji dan umroh di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul ditahun 2016 ?
 - a. Apa saja fasilitas yang didapatkan calon jama'ah haji apabila mengikuti penyelenggaraan ibadah haji lewat kementerian agama?
 - b. Apa keunggulan penyelenggaraan haji kementerian agama disini dengan kementerian agama tempat yang lain?
 - c. Bagaimana cara mempromosikan PHU di sini?
 - d. Apakah ada bantuan dana operasional dari kementerian agama pusat ke kementerian agama gunungkidul?
 - e. Apa saja pelayanan yang diberikan oleh PHU Kantor Kementerian Agama Gunungkidul kepada jamaah?
 - f. Bagaimana antusias warga kabupaten Gunungkidul dalam mengikuti pendaftaran haji dan umrah di Kabupaten Gunungkidul?
 - g. Bagaimana semangat para pegawai PHU?
 - h. Bagaimana perkembangan prestasi PHU?
 - i. Dilihat dari faktor lingkungan apa saja yang mendukung perkembangan PHU?
 - j. Setiap tahun apakah ada perkembangan atau perubahan PHU ini?
 - k. Metode yang digunakan d PHU metode seperti apa?

- l. Bagaimana posisi PHU ini dibanding dengan PHU yang lain?
 - m. Bagaimana kedisiplinan Para pegawai PHU disini?
 - n. Apakah PHU disini sering mengadakan pelatihan atau seminar untuk para pegawai?
 - o. Apakah ada planning untuk menambah sarana parasarana disini?
2. Bagaimana kelemahan penyelenggara haji dan umroh di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul tahun 2016?
 - a. Apa saja yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan dalam pelayanan di PHU Gunungkidul ini?
 - b. Apakah pernah ada complain atau keluhan dari jamaah PHU Gunungkidul ini?
 - c. Bagaimana pengelolaan alumni jamaah haji ?
 - d. Apakah ada kesulitan dari para pegawai PHU dalam menggunakan teknologi?
 - e. Dalam pelayanan haji dan umrah ini hal apa saja yang perlu dihindari untuk menjaga kenyamanan jamaah? (misal jangan sampai jamaah terlantar)
 - f. Apakah ada jamaah yang mundur setelah mendaftar? Apa sebabnya?
 - g. Apakah ada keterbatasan sarana parasarana dalam PHU ini?
3. Bagaimana peluang penyelenggara haji dan umroh di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul tahun 2016?
 - a. Apakah ada inovasi baru dalam penyelenggaraan haji dan umrah?(misal jamaah dgn dikasih hadiah)
 - b. Apakah ada momen2 tertentu dimana ada potongan harga untuk jamaah ?
 - c. Apakah ada produk layanan baru yang ditawarkan?(misal haji dan umrah ditambah ziarah)

- d. Apakah ada rencana untuk berkolaborasi dengan biro suwasta?
 - e. Apakah PHU bisa memanfaatkan perkembangan teknologi informasi untuk menarik jamaah?
 - f. Apakah bantuan pemerintah bisa langsung cair apabila diajukan anggaran ?
4. Bagaimana ancaman penyelenggara haji dan umroh di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul tahun 2016?
- a. Apakah ada penyelenggara haji dan umrah selain di PHU ini?
 - b. Dengan adanya berkembangnya teknologi dan informasi apakah mempengaruhi jamaah haji? (bertambah atau berkurang jamaahnya)
 - c. Apa yang menjadi penghalang meningkatnya jumlah calon jamaah PHU? (misal Kok segitu2 aja itu penyebabnya apa)
 - d. Apa yang dimiliki PHU Suwasta untuk menarik jamaah di kabupaten gunungkidul?
 - e. Apakah ada kebijakan pemerintah dalam mengembangkan PHU ini?
5. Bagaimana seksi penyelenggara haji dan umroh di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul tahun 2016?
6. Bagaimana evaluasi penyelenggara haji dan umroh di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul tahun 2016?

Sekian dan Terimakasih

PEDOMAN WAWANCARA

Analisis SWOT Seksi Penyelenggara Haji Dan Umroh Kantor Kementerian
Agama Kabupaten Gunungkidul Tahun 2016

Nama : Ibu Siti Kibty Sandra
Jabatan : Petugas Seksi Penyelenggara Haji dan Umrah
Hari, Tanggal Wawancara : 21 Maret 2017
Pukul : 11.15 WIB.
Tempat : Kantor kementerian Agama Kabupaten
Gunungkidul

Pertanyaan :

1. Bagaimana kekuatan penyelenggara haji dan umroh di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul ditahun 2016 ?
2. Bagaimana kelemahan penyelenggara haji dan umroh di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul ditahun 2016?
3. Bagaimana peluang penyelenggara haji dan umroh di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul ditahun 2016?
4. Bagaimana ancaman penyelenggara haji dan umroh di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul ditahun 2016?
5. Bagaimana seksi penyelenggara haji dan umroh di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul ditahun 2016?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sekian dan Terimakasih

PEDOMAN WAWANCARA

Analisis SWOT Seksi Penyelenggara Haji Dan Umroh Kantor Kementerian
Agama Kabupaten Gunungkidul Tahun 2016

Nama : Ibu Mugiyana
Jabatan : Jamaah Seksi Penyelenggara Haji dan Umrah
Hari, Tanggal Wawancara : Selasa 21 Maret 2017
Pukul : 14.15 WIB.
Tempat : Kantor kementerian Agama Kabupaten
Gunungkidul

Pertayaan :

1. Bagaimana kekuatan penyelenggara haji dan umroh di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul ditahun 2016 ?
 - a. Apa saja fasilitas yang didapatkan calon jama'ah haji apabila mengikuti penyelenggaraan ibadah haji lewat kementerian agama?
 - b. Apa keunggulan penyelenggaraan haji kementerian agama disini dengan kementerian agama yang lain?
 - c. Bagaiman cara mempromosikan PHU di sini, kenapa bpk tertarik dgn PHU disini?
 - d. Apa saja pelayanan yang diberikan oleh PHU Kantor Kementerian Agama Gunungkidul kepada jamaah?
 - e. Bagaimana antusias warga kabupaten Gunungkidul dalam mengikuti pendaftaran haji dan umrah di Kabupaten Gunungkidul?
 - f. Bagaiaman semangat para pegawai PHU pak dalam melayani?
 - g. Bagaiamna kedisiplinan Para pegawai PHU disini?
2. Bagaimana kelemahan penyelenggara haji dan umroh di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul ditahun 2016?
 - a. Apa ada jamaah yang mundur setelah mendaftar? Apa sebabnya?

- b. Apakah ada keterbatasan sarana parasarana dalam PHU ini?
 - c. Apa keluhan atau saran bapak yang ingin bapak sampaikan untuk perlembangan PHU kedepannya agar lebih baik lagi?
 - d. Apakah ada keterbatasan sarana parasarana dalam PHU ini
3. Bagaimana peluang penyelenggara haji dan umroh di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul tahun 2016?
- a. Apakah ada inovasi baru dalam penyelenggaraan haji dan umrah?(misal jamaah dgn dikasih hadiah)
 - b. Apakah ada momen tertentu dimana ada potongan harga untuk jamaah ?
 - c. Apakah ada produk layanan baru yang ditawarkan?(misal haji dan umrah ditambah ziarah)
 - d. Bagaimana pengelolaan alumni jamaah haji?
4. Bagaimana ancaman penyelenggara haji dan umroh di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul tahun 2016?
- a. Apakah bapak/ibu merasa nyaman dan puas melaksanakan haji di sini?
5. Bagaimana seksi penyelenggara haji dan umroh di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul tahun 2016?
6. Bagaimana tanggapan kepuasan penyelenggara haji dan umroh di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul tahun 2016?

Sekian dan Terimakasih

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Dwi Rusiani
NIM : 13240110
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi / Manajemen Dakwah
Tempat tanggal lahir : Gunungkidul, 09 Desember 1994

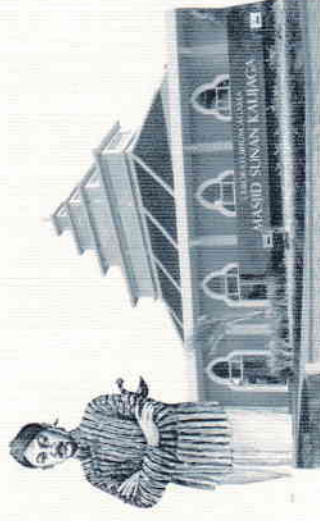
Telah berhasil menyelesaikan ujian sertifikasi Baca Tulis Al-Quran di Laboratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga dengan predikat:

Sangat Baik

Direktur
Laboratorium Agama
Masjid Sunan Kalijaga


Dr. Nurul Hak, M.Hum.
NIP: 197001171999031001

Dikeluarkan pada : 29 April 2017
Berlaku sampai dengan : 29 April 2018



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.24.13.14/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Dwi Rusiani :

تاريخ الميلاد : ٩ ديسمبر ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٠ يناير ٢٠١٧، وحصلت
على درجة :

٤٤	فهم المسموع
٤٢	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٧	فهم المقروء
٣٧٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٠ يناير ٢٠١٧

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.24.13.76/2017

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Dwi Rusiani**
Date of Birth : **December 09, 1994**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **April 07, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	47
Reading Comprehension	43
Total Score	450

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, April 07, 2017
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Dwi Rusiani
NIM : 13240110
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	90	A
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	95	A
5.	Total Nilai	90	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 17 Mei 2017

Pim. Kepala PTIPD

Hendra Hidayat, S.Kom
NIP. 19790506 200604 1 003



Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**



SERTIFIKAT

69

Nomor: B-317.1/UIN.02/L.3/PM.03.1/P4.315/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada :

Nama : Dwi Rusiani
Tempat, dan Tanggal Lahir : Gunung Kidul, 09 Desember 1994
Nomor Induk Mahasiswa : 13240110
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2015/2016 (Angkatan ke-90), di :

Lokasi : Bulurejo
Kecamatan : Saptosari
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 25 Juli s.d. 25 Agustus 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,12 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 12 Oktober 2016
Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002



Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : DWI RUSIANI
NIM : 13240110
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah (MD)
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014

Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013

a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan



Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag.

NIP. 19591218 197803 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230
E-mail: fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

Nomor : B- 4/2 /Un.02/DD.1/PN.01.1/02/2017
Lampiran : 1 (satu) bendel
Hal : Izin Penelitian

21 Februari 2017

Kepada
Yth. Gubernur Pemerintah DIY .
c.q Kepala Badan KESBANGPOL
Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Jln. Jendral Sudirman No 5 Di
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat bahwa terkait dengan penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berikut ini:

Nama : **Dwi Rusiani**
NIM/Jurusan/T.A. : 13240110 / MD / T.A. 2016/2017
Semester : VIII (Delapan)
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Gunungkidul, 09 Desember 1994
Lokasi Penelitian : Jl. Brigjend Katamso No. 13 Wonosari Gunungkidul
Metode Penelitian : Kualitatif / Kuantitatif
Waktu Penelitian : 28 Februari 2017 - 27 Mei 2017
Pembimbing : **Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.**
Judul : ANALISIS SWOT SEKSI PENYELENGGARA HAJI
DAN UMROH KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN GUNUNGKIDUL DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA TAHUN 2016

Kami mohon agar mahasiswa tersebut diberikan ijin untuk melakukan riset dan pengumpulan data. Sebagai bahan pertimbangan, kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian, atas izin dan kerjasama Saudara kami sampaikan terimakasih

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n Dekan.

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Lembaga


HM. KHOLILI



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 22 Februari 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/1812/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Bupati Gunungkidul
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayan Terpadu Gunungkidul

di Wonosari

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Nomor : B-412/Un.02/DD.1/PN.01.1/02/2017
Tanggal : 21 Februari 2017
Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"ANALISIS SWOT SEKSI PENYELENGGARA HAJI DAN UMROH KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN GUNUNGKIDUL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2016"** kepada:

Nama : DWI RUSIANI
NIM : 13240110
No.HP/Identitas : 081226822141/3403074912940003
Prodi/Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi Penelitian : Jl. Brigjen Katamso No.13 Wonosari Gunungkidul
Waktu Penelitian : 28 Februari 2017 s.d 27 Mei 2017

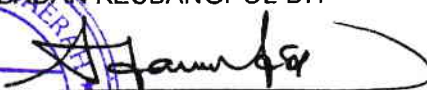
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY

AGUNG SUPRIYONO, SH
NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth.:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU

Alamat : Jalan Kesatrian No. 38 Tlp (0274) 391942 Wonosari 55812

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 0222/PEN/II/2017

Membaca : Surat dari BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK, Nomor :
074/1812/Kesbangpol/2017 tanggal 22 Februari 2017, hal : Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang
Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang
Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan
Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;
3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor
38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah
Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan kepada :
Nama : **Dwi Rusiani NIM : 13240110**
Fakultas/Instansi : Dakwah dan Komunikasi/UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Alamat Rumah : Regedeg, Giripanggung, Tepus, Gunungkidul
Keperluan : Ijin penelitian dengan judul "ANALISIS SWOT SEKSI PENYELENGGARA HAJI
DAN UMRAH KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2016"
Lokasi Penelitian : Kantor Kementerian Agama Kab. Gunungkidul
Dosen Pembimbing : Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si
Waktunya : Mulai tanggal : 28 Februari 2017 s/d 27 Mei 2017
Dengan ketentuan :

Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
 2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. BAPPEDA Kab. Gunungkidul) dalam bentuk *softcopy format pdf* yang tersimpan dalam keping compact Disk (CD) dan dalam bentuk data yang dikirim via e-mail ke alamat : litbangbappeda.gk@gmail.com dengan tembusan ke Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah dengan alamat e-mail : kpdgungungkidul@gmail.com.
 3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
 4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
 5. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.
- Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari
Pada tanggal : 27 Februari 2017

An. Bupati
Pdt. Kepala



HIDAYAT, S.H., M.Si

NIP. 19620831 198603 1 003

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Gunungkidul (Sebagai Laporan) ;
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul ;
3. Kepala Badan KESBANGPOL Kab. Gunungkidul ;
4. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Gunungkidul ;
5. Arsip. ;

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Dwi Rusiani
Tempat/Tgl.Lahir : Gunungkidul, 09 Desember 1994
Alamat : Regedeg, Giripanggung, Tepus, Gunungkidul,
D.I. Yogyakarta
Nama Ayah : Sungadi
Nama Ibu : Istikomah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SDN Sukomulyo. Lulus Tahun 2008
 - b. MTSN Semanu. Lulus Tahun 2010
 - c. SMAN 1 Karangmojo. Lulus Tahun 2013

C. Contact Person :

081226822141
dwi.rusiani2016@gmail.com

Yogyakarta, 15 Desember 2017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dwi Rusiani